

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Perceived Community Support* terhadap *Individual Disaster Resilience* pada *Emerging Adulthood* di Daerah Rawan Banjir Provinsi Banten**

Muhammad Rafli Fauzi<sup>1)</sup>, Clara Moningka<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya.

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya.

*Perceived community support* merupakan persepsi individu terhadap dukungan yang diberikan oleh komunitas di sekitarnya, dan telah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas adaptif individu dalam menghadapi bencana. Dalam konteks wilayah rawan banjir, seperti Provinsi Banten, peran dukungan komunitas menjadi semakin penting, terutama bagi kelompok *emerging adulthood* yang menunjukkan tingkat *individual disaster resilience* yang relatif rendah. Rendahnya resiliensi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kesiapsiagaan, serta keterlibatan dalam tindakan mitigasi bencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived community support* terhadap *individual disaster resilience* pada *emerging adulthood* yang tinggal di daerah rawan banjir Provinsi Banten. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan melibatkan 393 responden. Instrumen yang digunakan mencakup *Perceived Community Support Questionnaire (PCSQ)* dan *Disaster Resilience Scale for Individuals (DRSi)*. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *perceived community support* terhadap *individual disaster resilience*, dengan nilai  $R^2 = 0,243$ ,  $F(1, 391) = 125,744$ ,  $p < 0,001$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan komunitas yang dirasakan, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi individu dalam menghadapi bencana banjir.

**Kata Kunci: Masa Dewasa Awal, Persepsi Dukungan Komunitas, Resiliensi Bencana Individu**

Pustaka : 83

Tahun Publikasi : 1986 - 2025